



Soroti Stunting

GUBERNUR Kalimantan Barat Sutarmidji juga menyoroti persoalan stunting, saat Musrenbang Dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023.

Ia mengatakan pada 2023 fokus pembangunan akan pada peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan angka harapan hidup, dan angka lamanya sekolah, peningkatan angka rata-rata lamanya sekolah, peningkatan pengeluaran perkapita yang disesuaikan.

Lalu menurunkan tingkat kematian ibu dan anak serta stunting. "Angka stunting kita cukup tinggi yakni 29 persen ini juga harus menjadi perhatian agar ke depan tidak menjadi masalah," ujarnya.

Target kinerja untuk pembangunan 2023 yakni pertumbuhan ekonomi bisa mencapai di atas 5 persen, lalu tingkat pengangguran terbuka menjadi 5,4 hingga 3,9 persen, GD Ratio menjadi di bawah 0,318.

Program prioritas 2023 yakni melanjutkan pemberian biaya pendidikan tingkat SMA SMK negeri, melanjutkan pembangunan unit sekolah baru tingkat SMA dan SMK. Lalu meningkatkan kualitas penduduk angkatan kerja melalui sertifikasi keahlian dengan fasilitas gedung yang telah selesai bisa

digunakan untuk pelatihan dan workshop untuk memenuhi kebutuhan keahlian di Kalbar.

Kemudian meningkatkan kualitas jalan provinsi, di mana dirinya berharap setiap pembangunan jalan provinsi biar lamban, tetapi kualitasnya lebih baik. Jadi tidak lagi menggunakan metode atau cara yang hanya mengejar capaian jangkauan tetapi kualitas tidak diperhatikan.

"Kita harus menjawab kebutuhan daerah yakni angkutan diatas 12 ton. Selama ini daya dukung jalan kita hanya 8 ton sehingga kedepan harus ditingkatkan menjadi diatas 12 ton," ujarnya.

Tak hanya itu, lalu meningkatkan pelayanan terutama sektor kesehatan, dimana ia minta Dinkes Kalbar bisa bersinergi dengan seluruh diskas kabupaten kota untuk membangun sarana prasarana kesehatan dan rumah sakit untuk pelayanan. Sehingga ketika ada rujukan ke RSUD dr soedarso harus sudah lebih nyaman.

"Lalu meningkatkan kerja ekspor pertanian dan produk olahan karena pelabuhan kita sudah mulai selesai dan segera di resmikan. Karena ketika diresmikan maka akan ada ikutannya yakni pembangunan kawasan industri terlebih letak Pelabuhan Kijing sangat strategis ke negara ekspor Indonesia," pungkasnya. **(ang)**